

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KANTOR KOPERASI DAN PENERAPANNYA MELALUI MEDIA DIGITAL

Vivi Cendana Putri*), Noor Shodiq Askandar**) dan Abdul Wahid Mahsuni***)

Universitas Islam Malang

Email: viviaja478@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the application of accounting information systems to cash receipts and disbursements through digital media. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques that can be in the form of interviews, documentation and observation methods and data analysis are descriptive model methods. The results of the study stated that the application of accounting information systems on cash receipts and disbursements in the Setia Budi Wanita Malang cooperative was already using computerization. In the recording occurred twice, namely manually with bookkeeping and with a computerized system by using so that the recording can be fast and precise and the application of an Accounting Information System on computerized-based cash receipts and disbursements in the Setia Budi Wanita Malang cooperative has met the size of effective goal achievement.

Keywords: *Accounting Information Systems, Digital Media and Cooperatives*

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi akuntansi yang saat ini semakin berkembang pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang luar biasa. Banyak perubahan yang terjadi dan berkembang khususnya di Indonesia. Sehingga mempengaruhi akses informasi yang diterima atau disampaikan seseorang maupun sekelompok orang.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang dikeluarkan. Salah satu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh setiap perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini menangani secara rutin kegiatan yang terjadi pada suatu perusahaan, karena penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada setiap perusahaan sangatlah penting, mengingat kas merupakan alat pembayaran yang selalu siap sedia untuk digunakan.

Pada umumnya setiap organisasi memiliki sistem informasi yang berbeda antar organisasi. Dalam sistem informasi itu sendiri memiliki serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi serta didistribusikan kepada pengguna sistem. Dalam memproses sistem, setiap organisasi menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Menurut Jogiyanto (2007: 52) “Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya.” Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kegiatan *input*, proses, dan *output* data yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil data akhir yang telah di proses sistem informasi akuntansi bertujuan sebagai pelaporan bagi pihak internal dan eksternal guna melakukan pengendalian terhadap perusahaan tersebut. Menurut Jogiyanto (2007: 52) “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan

informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan.”

Menurut Mulyadi (2008: 5) “tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.” Selain itu “tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Mulyadi, 2008: 6).” Pengembangan suatu sistem informasi akuntansi yang dilakukan suatu instansi belum tentu dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Persiapan yang matang sangat diperlukan dalam pengembangan sistem agar sesuai dengan kebutuhan dan peraturan undang-undang.

Dalam pengolahan sistem informasi secara efektif menjadi sumber daya yang bernilai, pengembangan sistem informasi akuntansi akan lebih baik menggunakan komputer. Menurut Aviana (2012) dalam penelitiannya menyatakan “sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan atau dibantu secara komputer dan terpusat, baik untuk melakukan *input*, proses dan *output* data. Keuntungan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah peningkatan kecepatan keakuratan pengolahan data informasi akuntansi.”

Kebutuhan informasi dari pemakai sistem informasi akuntansi dapat terpenuhi dengan lebih cepat, akurat dan risiko kesalahan yang relatif kecil, karena semakin banyak instansi pemerintahan dan perusahaan swasta yang menggunakan jasa komputer untuk proses data akuntansinya seiring perkembangan teknologi komputer yang semakin maju. Menurut Dewi dan Luh (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa implementasi “sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam lembaga publik akan memungkinkan kesadaran masalah organisasi, strategi dan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan yang diusulkan dan pemanfaatan dana publik, masing-masing evaluasi kritis terhadap keadaan sebenarnya.” Dalam penerapannya sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat membantu mengolah data keuangan menjadi informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Era teknologi informasi yang berkembang pesat ditandai dengan tingginya minat masyarakat akan informasi dihubungkan dengan ketersediaan sistem informasi yang memadai. Informasi pada era ini juga dikaitkan dengan adanya media digital, yang memungkinkan kombinasi antara informasi berbentuk tulisan, gambar atau gambar bergerak yang bersifat interaktif dengan pengguna. “Perkembangan penyebaran informasi dari media tradisional ke media digital, membuat internet menjadi salah satu media baru bagi sistem komunikasi yang ada pada saat ini (Mulyana, 2008 :70).”

Hal ini juga menyentuh sektor kerakyatan yaitu koperasi. Sebagaimana diketahui, menurut Wibowo dan Subagyo (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa “Koperasi adalah koperasi merupakan salah satu badan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota-anggotanya.” Salah satu cara yang dapat dilakukan koperasi yaitu dengan menyalurkan bantuan berupa pinjaman uang kepada anggotanya. Dengan penanaman modal usaha di Koperasi, maka Koperasi bisa menyalurkan bantuan uang kepada anggota lain yang membutuhkan sebagai modal usaha atau untuk memenuhi kebutuhan. Penanaman modal dari anggota yang nantinya akan diputar kembali pada anggota lain untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam hal ini penerimaan kas menjadi sesuatu yang sangat penting untuk mendukung proses simpan pinjam yang terjadi pada Koperasi. Dengan sistem informasi akuntansi itulah, Koperasi dapat menghasilkan informasi yang nantinya akan digunakan oleh pihak Koperasi dalam pengambilan keputusan. Menurut Rudianto (2010: 3) “secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan

usaha yang dikelola secara demokratis.” Menurut Supriyanto (2015:23) “koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama-sama melalui perusahaan koperasi yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.”

Menurut Chianiago (1987: 5) “Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya.” Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya. Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan- perkumpulan Koperasi.

Menurut Arifin (2002) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan Koperasi, karena Koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan perannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan Koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan. Dengan demikian masih perlu perhatian yang lebih luas lagi oleh pemerintah agar keberadaan Koperasi yang ada di Indonesia bisa benar-benar sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang merupakan sistem perekonomian yang yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Endang (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan koperasi masih menghadapi masalah-masalah baik di bidang kelembagaan maupun di bidang usaha koperasi itu sendiri. Masalah-masalah tersebut dapat bersumber dari dalam koperasi sendiri maupun dari luar. Masalah kelembagaan koperasi juga dapat dikelompokkan dalam masalah intern maupun masalah ekstern. Masalah intern mencakup masalah keanggotaan, kepengurusan, pengawas, manajer, dan karyawan koperasi. Sedangkan masalah ekstern mencakup hubungan koperasi dengan bank, dengan usaha-usaha lain, dan juga dengan instansi pemerintah.

Dalam transaksi koperasi, terdapat penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak terlalu besar jumlahnya namun memiliki nasabah yang banyak. Selain itu, Menurut Soemarso (2010: 10), “kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena memiliki sifat yang cair (*liquid*).” Salah satu aktiva yang menunjang peranan penting dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair (*liquid*). Kas mudah diabaikan (*misappropriate*) dari pada aktiva lain, semacam *inventory* atau peralatan. karena alasan inilah, “menjaga kas dan membentuk sistem pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang utama (Soemarso, 2010:11).” Maka dari itu dengan adanya Peranan sistem informasi akuntansi dalam organisasi akan dapat memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan efektif dan efisien. Hal ini terjadi pada organisasi yaitu koperasi.

Analisis tersebut dapat menggunakan metode perbandingan pemasukan serta pengeluaran kas. Selain itu, melakukan pendataan kas secara manual. Pendanaan kas terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas. Metode perbandingan tersebut untuk mengetahui akurasi sistem akuntansi berbasis *software*.

TINJAUAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2008: 6) memaparkan “Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak.”

Sedangkan menurut Irmayani & Susyati (2017) dalam penelitiannya memberikan batasan bahwa, sistem informasi akuntansi itu adalah suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi.

Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Firdaus (2019: 16) “Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi yang berguna kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi.” Pengguna internal membutuhkan informasi untuk perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan serta pengalokasian sumber daya perusahaan. Oleh sebab itu, informasi yang disajikan harus tepat waktu agar manajemen dapat mengendalikan operasi perusahaan dengan baik dan membuat keputusan-keputusan yang penting. Informasi yang dibutuhkan pengguna eksternal adalah sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing dan keputusan-keputusan yang akan mereka ambil. Pihak eksternal ini mudahnya dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok yang utama, yaitu kreditur dan pemegang saham.

Koperasi

“Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan (Baswir, 2000: 145).”

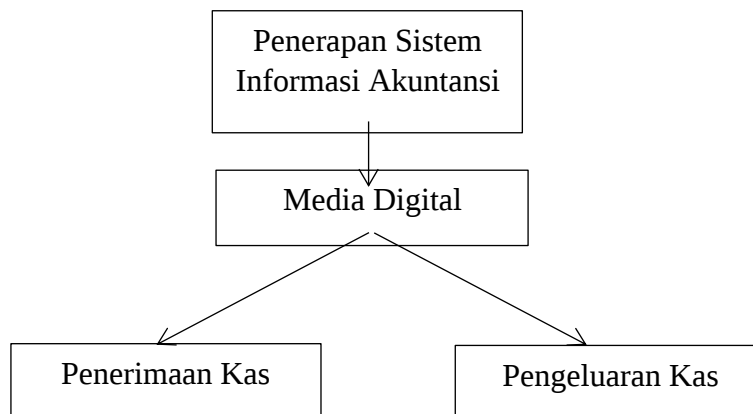
“Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya (Sitio dan Tamba, 2001: 17).

Media Digital

“Media digital adalah media yang kontennya berbentuk gabungan data, teks, suara, dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam format digital dan disebarluaskan melalui jaringan berbasis kabel optic broadband, satelit dan sistem gelombang mikro (Flew, 2008: 53).”

Denis (1987: 70) mendefinisikan “new media digital sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula.” Media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi seperti: sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), dan sistem pengendalian (oleh komputer). Media digital merupakan suatu media elektronik yang disimpan dalam format digital (sebagai lawan format analog) yang dapat digunakan sebagai penyimpanan, memancarkan serta menerima informasi yang terdigitalisasi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang digunakan pada gambar 2.1 menjelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa penerapan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas melalui media digital pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Setia Budi Wanita Malang, Jalan Raden Intan No. Kavling 108 Polowijen Kec. Blimbing Malang. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 sampai dengan Juli 2022.

Obyek Penelitian ini adalah Penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas yang terkait Penjualan barang dagangan dan piutang serta pengeluaran kas yang terkait adalah pembelian barang dagangan dan pemberian pinjaman atau piutang kepada nasabah di kantor koperasi.

Sumber data dalam penelitian ialah subyek dari mana data dapat diperoleh. dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer, peneliti melakukan wawancara dengan selaku bagian keuangan Kantor Koperasi dan data sekunder berupa laporan keuangan dan bukti transaksi berupa memo dan faktur yang diberikan koperasi. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

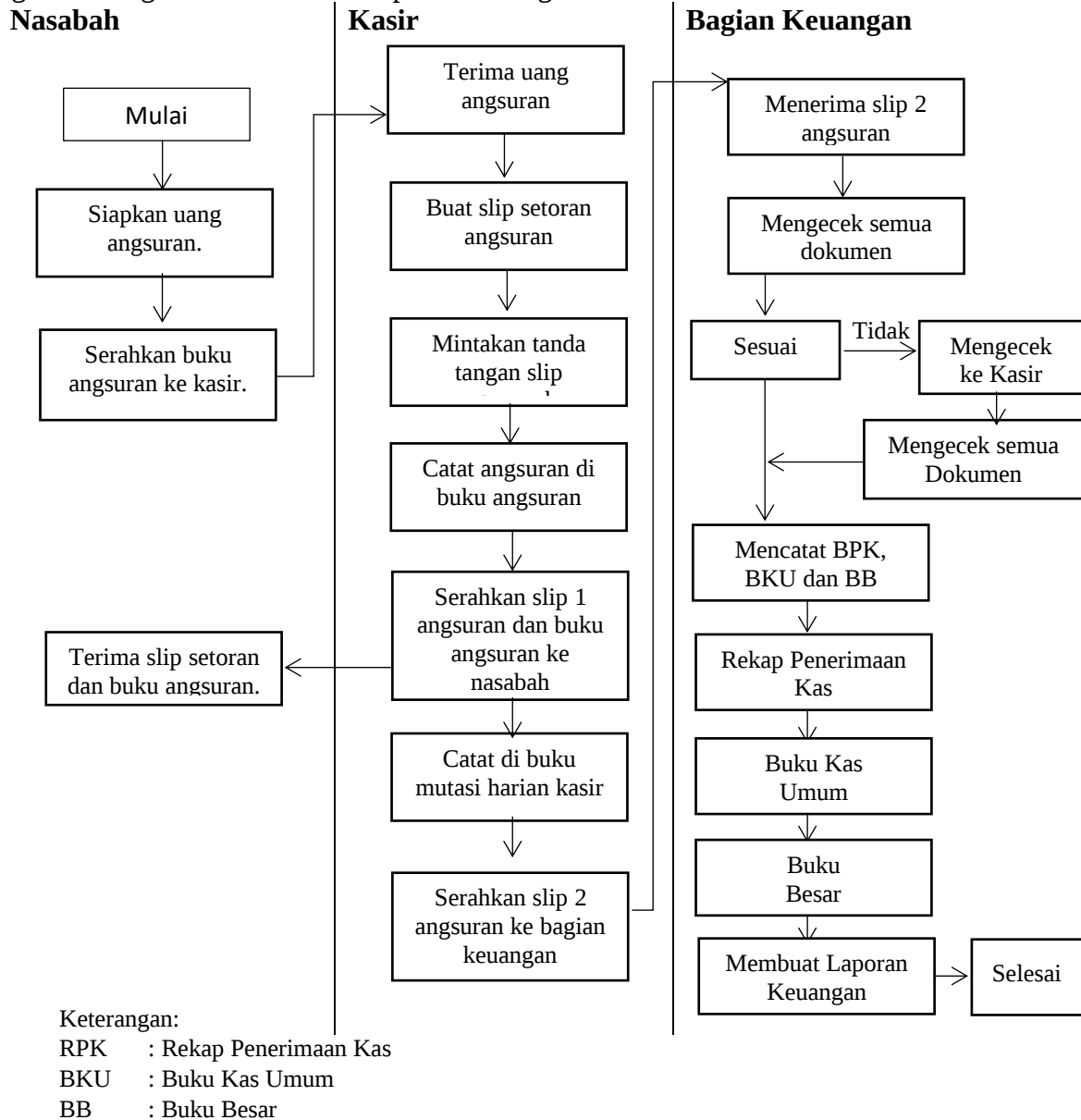
Prosedur Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

A. Aktivitas Penerimaan Kas

1) Aktivitas penerimaan angsuran piutang

Setiap anggota yang meminjam uang pada koperasi, wajib mengangsur setiap bulannya kepada Koperasi dengan jumlah yang sudah ditentukan beserta bunganya. Sistem penerimaan piutang dimulai dengan para anggota mendatangi bagian kasir untuk membayar angsuran dan menyerahkan buku anggota. Kasir kemudian memproses transaksi tersebut. Kasir menerima uang dan mengecek daftar piutang untuk mencocokkan jumlah uang yang dibayar dengan tagihannya. Kasir menulis di buku anggota dan membuat dua kuitansi, kuitansi yang pertama diberikan kepada anggota yang melakukan pembayaran sebagai bukti dan yang kedua untuk koperasi itu sendiri, kemudian kasir menyerahkan uang dan kuitansi setoran dari anggota kepada bagian keuangan setiap hari setelah waktu bekerja selesai. Setelah menerima uang dan

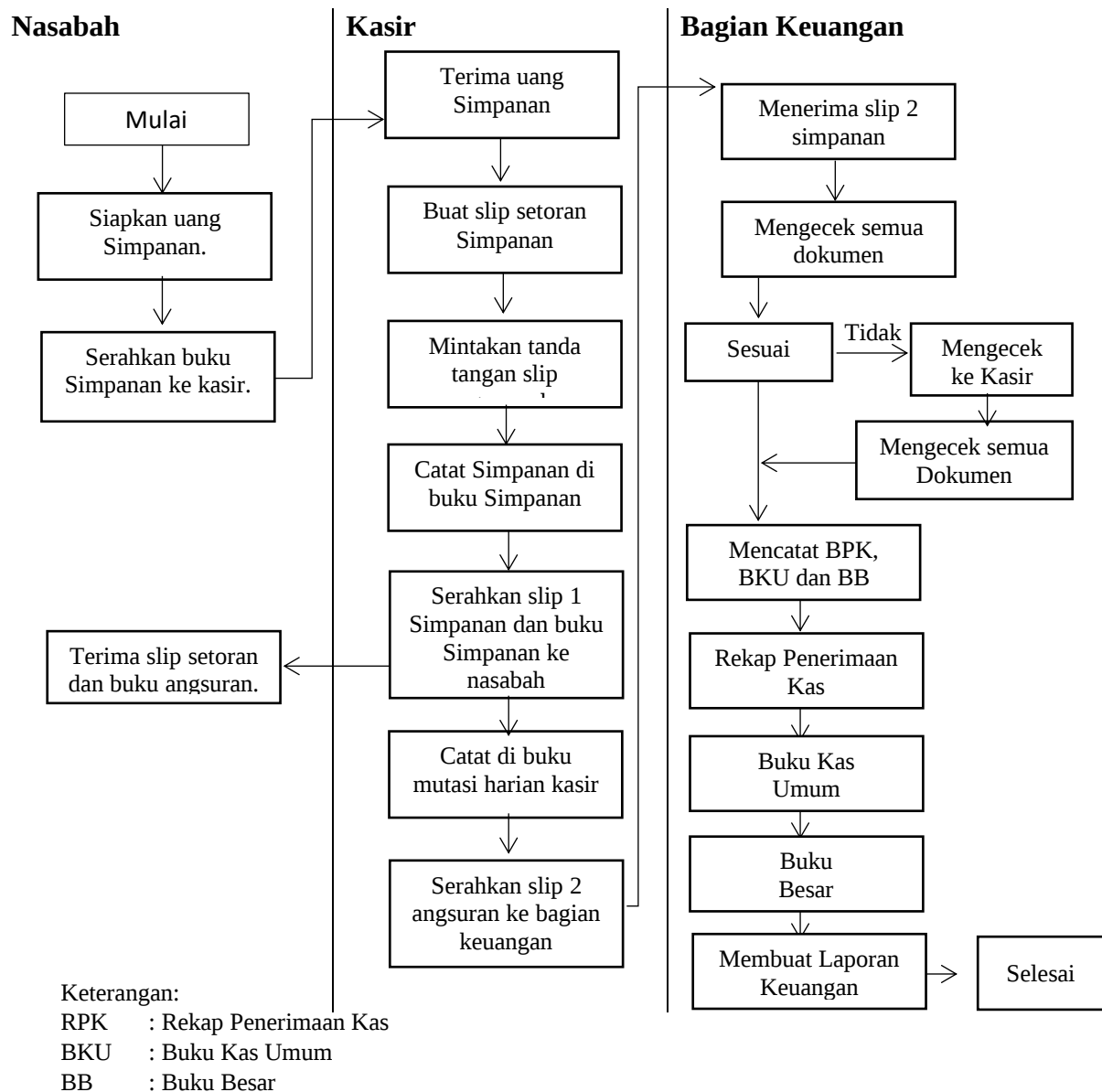
kuitansi dari kasir, bagian keuangan akan mengecek atau mencocokkan apakah sudah sesuai, kemudian mencatat di rekap penerimaan kas, buku kas umum dan buku besar. Proses terakhir bagian keuangan akan membuat laporan keuangan.



Gambar 2 Flowchart siklus penerimaan kas dari angsuran Piutang

2) Aktivitas penerimaan setoran simpanan

Setiap anggota melakukan simpanan setiap bulannya kepada Koperasi dengan jumlah yang sudah ditentukan oleh koperasi jumlahnya. Sistem penerimaan uang simpanan dimulai dengan para anggota mendatangi bagian kasir untuk menyetorkan uang simpanan dan menyerahkan buku anggota. Kasir kemudian memproses setoran tersebut. Kasir menulis di buku anggota dan membuat dua kuitansi, kuitansi yang pertama diberikan kepada anggota yang melakukan setoran sebagai bukti dan yang kedua untuk koperasi itu sendiri, kemudian kasir menyerahkan uang dan kuitansi setoran dari anggota kepada bagian keuangan setiap hari setelah waktu bekerja selesai. Setelah menerima uang dan kuitansi dari kasir, bagian keuangan akan mengecek atau mencocokkan kemudian mencatat di rekap penerimaan kas dan buku kas umum. Kemudian bagian keuangan membuat buku besar dan membuat laporan keuangan.

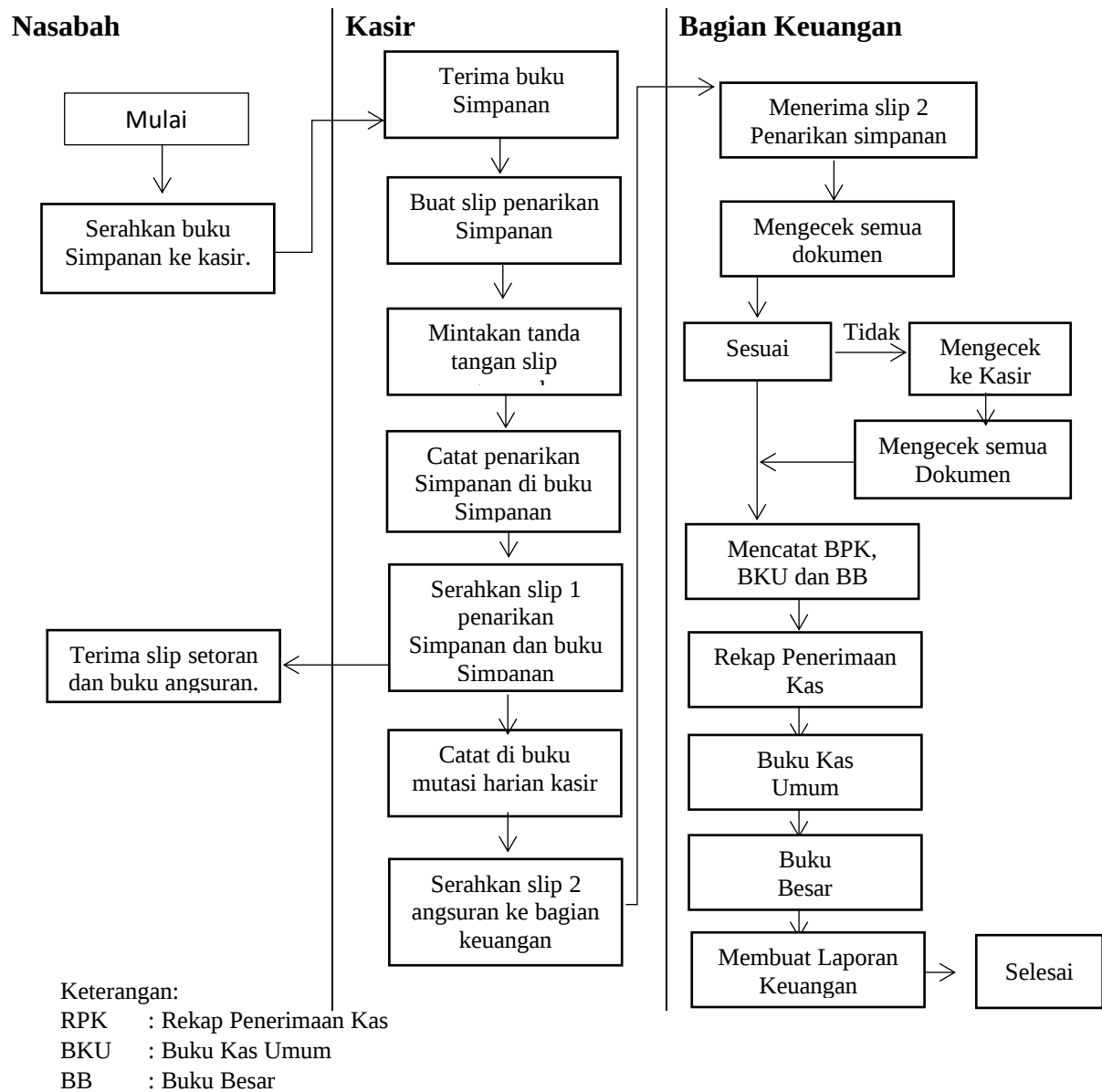


Gambar 3 Flowchart siklus penerimaan kas dari simpanan anggota

B. Aktivitas Pengeluaran Kas

1) Aktivitas Prosedur Penarikan Simpanan

Setiap anggota yang akan melakukan penarikan simpanan maka para anggota mendatangi bagian kasir untuk menyerahkan buku anggota. Kasir kemudian memproses penarikan tersebut. Kasir menulis di buku anggota dan membuat dua kuitansi, kuitansi yang pertama diberikan kepada anggota yang melakukan penarikan sebagai bukti beserta uang penarikan dan yang kedua untuk koperasi itu sendiri, kemudian kasir menyerahkan kuitansi setoran dari anggota kepada bagian keuangan setiap hari setelah waktu bekerja selesai. Setelah menerima kuitansi dari kasir, bagian keuangan akan mengecek atau mencocokkan kemudian mencatat di rekap penerimaan kas dan buku kas umum. Kemudian bagian keuangan membuat buku besar dan membuat laporan keuangan. Dengan demikian prosedur yang sudah dijalankan perusahaan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dari penarikan simpanan sebagaimana dengan *Flowchart* siklus pengeluaran kas dari penarikan simpanan anggota, sebagai berikut:



Gambar 4 Flowchart siklus pengeluaran kas dari penarikan simpanan anggota

2) Prosedur aktivitas non operasional

Jika koperasi Setia Budi Wanita Malang melakukan aktivitas non operasional (misalnya foto copy, beli kertas dll), maka kasir akan mencatat di buku mutasi harian, kasir juga harus mendapat bukti dari aktivitas operasi untuk diarsipkan. “untuk setiap aktivitas operasi, dicatat di buku mutasi harian oleh kasir dan harus ada bukti. Tidak dicatat secara computerized.” Hasil wawancara dengan bagian administrasi/ kasir.

3) Prosedur penggajian

Jika koperasi Setia Budi Wanita Malang melakukan penggajian maka kasir akan membuat daftar gaji dan mengambil uang di bank, setelah itu dikasihkan ke bendahara untuk dicek dan disesuaikan dengan uangnya jika sesuai maka daftar gaji akan diberi paraf dan dikembalikan kepada bagian administrasi/ kasir beserta uangnya. Setelah itu, para karyawan mengambil uangnya kepada kasir sekaligus memberi paraf pada daftar gajinya. “Kasir membuat daftar gaji, lalu mengambil uang ke bank dan memberikannya kepada bendahara. Bendahara mengecek daftar gaji dan sejumlah uang, jika sudah sesuai maka diberi paraf, dan dikasihkan kembali kepada kasir. Para karyawan mengambil langsung gajinya kepada kasir

dan member paraf pada daftar gajinya jika sudah menerima uangnya.” Hasil wawancara dengan bagian administrasi/ kasir.

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kantor Koperasi dan Penerapannya

Koperasi setia budi wanita merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang serba usaha, Penerimaan dan pengeluaran kas di Koperasi dikelola oleh kasir kemudian kasir akan menyetorkan penerimaan kas tersebut kepada bagian keuangan. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ketua koperasi ketika diadakannya rapat dengan mengambil laporan penerimaan kas baik laporan kas harian ataupun bulanan dan bukti kuitansi pembayaran yang ada. Salah satu sumber penerimaan dan pengeluaran kas dari anggota yang diperoleh oleh Koperasi bersumber dari simpanan anggota tiap bulannya dan angsuran pinjaman dari anggota. Berikut ini analisis dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang akan dikelompokkan berdasarkan indikator dari karakteristik sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas:

a) Sumber Daya Manusia

Penulisan data penerimaan dan pengeluaran kas di Koperasi setia budi wanita Malang dilakukan oleh bagian kasir yang kemudian akan melaporkan transaksi ke bagian keuangan. Bagian kasir yang pertama melayani proses transaksi penerimaan kas yang dilakukan oleh anggota. Bagian kasir akan menuliskan adanya transaksi penerimaan kas di kuitansi. Kasir membuat dua kuitansi, yang pertama kuitansi tersebut diberikan kepada anggota dan yang kedua untuk koperasi itu sendiri karena akan dijadikan arsip sebagai bukti adanya transaksi. Uang dan kuitansi dari transaksi akan dilaporkan oleh bagian kasir kepada bagian keuangan. Bagian keuangan akan mengecek dan mencocokkan terlebih dahulu, kemudian mencatat transaksi tersebut di rekap penerimaan kas, setelah itu akan mencatat di buku kas umum sebagai pengganti jurnal dan mencatatnya juga di buku besar. Dari buku besar, bagian keuangan akan membuat laporan keuangan.

b) Prosedur dan Instruksi

Transaksi awal penerimaan dan pengeluaran kas langsung dicatat oleh bagian kasir di kuitansi yang kemudian kasir memberikan kuitansi transaksi ke bagian keuangan. Selanjutnya bagian keuangan akan mengecek kuitansi dari transaksi tersebut. Kemudian bagian keuangan mencatat di rekap penerimaan kas, buku kas umum yang digunakan sebagai pengganti jurnal, dan buku besar. Terakhir bagian keuangan akan membuat laporan keuangan.

c) Data

Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pertama kali dicatat di kuitansi. Dari kuitansi tersebut kemudian akan dicatat kedalam rekap penerimaan kas, buku kas umum, buku besar, dan laporan keuangan.

d) Infrastruktur Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak

Koperasi setia budi wanita Malang sudah melengkapi infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak seperti adanya komputer dan Ms. Excel untuk mengolah data. Tetapi tidak semua pencatatan dilakukan menggunakan media tersebut. Koperasi hanya membuat kuitansi dan laporan keuangan saja dengan media tersebut.

Dari gambaran sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas di koperasi setia budi wanita Malang, sudah memenuhi beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi sebagai mana dengan keselarasan antara teori dan observasi di lapangan, yang pertama koperasi telah menyediakan informasi keuangan dan lainnya sesuai bagian-bagian tugasnya masing-masing, akan tetapi koperasi membutuhkan sistem informasi akuntansi berbasis media digital atau *software* agar dapat menyediakan informasi, seperti laporan keuangan dan laporan lainnya yang dibutuhkan oleh pihak internal secara tepat waktu. Karena selama ini, koperasi masih manual dalam mencatat penerimaan kasnya. Dalam hal ini koperasi sebenarnya sudah mampu menyediakan informasi keuangan dan lainnya dengan tepat waktu. Dalam bulan-bulan sebelumnya terjadi pencatatan yang kurang jelas di buku kas umum yang

mempunyai beberapa kelemahan seperti tulisan yang sulit dibaca. Sehingga bagian keuangan harus mengecek kembali di kuitansi dan rekapan penerimaan kas.

Selanjutnya koperasi membutuhkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan karena sampai saat ini informasi yang digunakan oleh koperasi masih berasal dari sumber yang kurang tepat yaitu, data yang diambil bukan berasal dari jurnal tetapi dari buku kas umum, sehingga koperasi masih belum mampu memenuhi tujuan kedua dari sistem informasi akuntansi, yaitu setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian perlu adanya perbaikan untuk mencapai tujuan sistem informasi akuntansi yang lebih baik, yaitu dengan menghasilkan informasi yang relevan, lengkap dan akurat.

Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Koperasi setia budi wanita Malang belum sepenuhnya memenuhi tujuan sistem informasi akuntansi. Oleh sebab itu, peneliti akan memberikan rekomendasi. Jika komponen dari sistem informasi akuntansi belum terpenuhi, maka tujuan-tujuan dari sistem informasi akuntansi juga belum dapat terpenuhi. Kedua aspek ini saling mendukung dalam prosesnya. Berikut rekomendasi yang diberikan peneliti:

Tabel 1 Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi

Komponen	Kelemahan	Rekomendasi
Prosedur, Instruksi dan data	Pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat di buku kas umum, bukan di jurnal.	Bagian keuangan sebaiknya mencatat transaksi penerimaan kas setelah dari kuitansi di jurnal, bukan di buku kas. Buku kas berbeda dengan jurnal. Jurnal akan lebih mengklasifikasikan seluruh transaksi dengan lebih jelas. Pencatatan dalam jurnal lebih terperinci dan lengkap. Jurnal menggolongkan sesuai dengan klasifikasi yang dituju dalam rekening-rekening buku besar.
Infrastruktur Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak	Koperasi kurang memanfaatkan sepenuhnya media ini, karena tidak semua pengolahan data menggunakan media ini.	Sebaiknya bendahara koperasi belajar menggunakan komputer dan software dalam melakukan pengolahan data penerimaan kas. Jika tetap menggunakan sistem manual diharapkan bagian keuangan dalam mencatat manual memperhatikan tulisan agar jelas dan mudah dibaca.

Dari tabel 1 maka penggunaan perangkat lunak sangat dibutuhkan bagi koperasi setia budi wanita, untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang akurat, lengkap dan relevan. Dengan adanya pemaksimalan media digital maka sistem atau prosedur transaksi yang dapat diusulkan yakni Transaksi awal penerimaan dan pengeluaran kas langsung dicatat oleh bagian kasir di kuitansi yang kemudian kasir memberikan kuitansi transaksi ke bagian keuangan. Selanjutnya bagian keuangan akan mengecek kuitansi dari transaksi tersebut. Kemudian bagian keuangan melakukan input pada software, dan output yang akan dihasilkan berupa laporan keuangan meliputi jurnal, neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan-laporan lainnya sesuai kebutuhan koperasi tanpa harus mencatat satu persatu secara manual. Berikut salah satu flowchart transaksi menggunakan media digital atau software.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi Setia Budi Wanita Malang sudah menggunakan komputerisasi. Dalam pencatatan terjadi dua kali pencatatan yaitu secara manual dengan pembukuan dan dengan sistem komputerisasi dengan menggunakan sehingga dalam pencatatan dapat cepat dan tepat.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas berbasis komputerisasi di koperasi Setia Budi Wanita Malang telah memenuhi ukuran pencapaian tujuan efektif.

Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

- 1) Penelitian ini hanya berfokus pada prosedur kas masuk dan kas keluar pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan
- 2) Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi terkait sistem informasi akuntansi.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengetahui lebih lanjut seperti apa pengawasan dan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi yang dijalankan.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menganalisis lebih lanjut sistem informasi akuntansi yang di terapkan pada laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Johar. 2002. *Manajemen koperasi*. Jakarta: Gramedia
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 65-70.
- Bodnar, George H & William S. Hopwood, 2012. *Accounting Information Sistem*. Edisi Kesebelas. Person Education, Jakarta.
- Chianiago, Arifinal. 1987. *Perkoperasian Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Endang. 2014. *Masalah dan solusi dalam memajukan koperasi*. Artikel
- Firdaus, Wasilah Abdulah dan Catur Sasongko. 2019. *Akuntansi Biaya*. Penerbit Salemba
- Gelinas, Ulrich & Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Informations Sistem*, 9th ed. South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19

- Grande, Elena Urquia. 2011. The Impact of Accounting Informaiian Sistem (AIS) on Performance Measures: Empirical eviderwe in Spanish SMEs. *The International Journal Of Digital Accounting Research*, 11 (2), pp: 25-43
- Hidayat, Taufiq Hidayat Syaiful. 2015. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al- Iklas Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Irmayani, W., & Susyati E. 2017. Sistem Informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berorientasi Objek. *Khatulistiwa Informatika*, V(1) 58–63
- Jogiyanto, H.M., 2007. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kosasi, S., & Kuway, S. M. (2012). Studi Analisis Persyaratan Kebutuhan Sistem Dalam Menghasilkan Perangkat Lunak Yang Berkualitas. *SISFOTENIKA*, 2(1), 1-10.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. YKPN. Yogyakarta
- Lutfiyah, L. (2018). *Analisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis software di Koperasi As-Sakinah 'Aisiyah Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mogontha, W., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. (2017). Analisis pengaruh aspek berperilaku terhadap sistem akuntansi (studi kasus pada PT. Sinar Galesong Prima di Manado). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Olivia, Putri. 2014. *Kendala Koperasi di Indonesia*. Diperoleh pada tanggal 18 Januari dari <http://kittingblogger.blogspot.co.id/2014/10/kendala-koperasi-di-indonesia.html>
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Soemarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Subagyo, A. (2017). *Seri Manajemen Koperasi dan UKM: Tata Kelola Koperasi yang Baik (Good Cooperative Governance)*. Deepublish.
- Supriyanto, Agn. (2015). *Tata Kelola Koperasi Kredit Atau Koperasi Simpan Pinjam*. Andi. Yogyakarta
- Syahputra, Ihdy. 2013. *Kumpulan Tugas Kuliah*. Diperoleh pada tanggal 18 Januari dari <http://ihdybeck.blogspot.co.id/2014/12/mengapa-sistem-informasi-menjadi-bidang.html>
- Wower, S. D. D. U., & Widhiyani, N. L. S. (2012). Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada SKPD Pemkab Tabanan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1), 1-20.
- Zhapira, D., Ubaya, H., & Buchari, M. A. (2019). Notifikasi Pengingat Jadwal Akseptor KB Di Puskesmas X Berbasis Web. *Generic*, 11(2), 34-37.

*)**Vivi Cendana Putri** adalah Alumni Prodi Akuntansi FEB UNISMA

) **Noor Shodiq Askandar Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) **Abdul Wahid Mahsuni** Dosen tetap Universitas Islam Malang.